

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2020 tepat pada waktunya.

Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2020 ini dilakukan melalui proses inventarisasi, klarifikasi, sinkronisasi bidang-bidang, sekretariat dan seleksi usulan program maupun kegiatan yang terpadu dalam musrenbang mulai dari tingkat Desa, Kecamatan dan Kabupaten. Buku ini memaparkan perencanaan kegiatan tahun 2020 dengan menggunakan sumber dana APBD.

Koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas adalah kunci keberhasilan yang harus diwujudkan dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2020 dan menjadi dasar pijakan dalam penyusunan kebijakan, strategi, efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan mata anggaran yang dituangkan dalam program pembangunan daerah.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun program pembangunan Kebudayaan Sleman serta sumbang pemikiran sehingga Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2020 ini dapat disusun.

Masukkan, kritik dan sasaran kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini dan semoga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Sleman 25 Juli 2019
Kepala Dinas Kebudayaan



HY. AJI WULANTARA, S.H., M.Hum
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19631201 199103 1 017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar belakang	2
	1.2. Landasan hukum	3
	1.3. Maksud dan tujuan	4
	1.4. Sistematika penulisan	5
BAB II	HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	6
	2.1. Evaluasi pelaksanaan Renja 2018 dan perkiraan tahun 2019 serta capaian Renstra tahun 2016-2021	6
	2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	7
	2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah	9
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	10
	3.1. Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah	10
BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	11
	4.1. Rencana kerja	11
	4.2. Pendanaan Perangkat Daerah	11
BAB V	PENUTUP	12

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan dan pendanaan yang berisi program dan kegiatan PD sebagai penjabaran dari RKPD dalam satu tahun anggaran disertai dana yang diperlukan untuk pelaksanaannya yang disusun berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan secara teknis berpedoman pada Permendagri Nomor 86 tahun 2017 tentang Pelaksanaan peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Acuan Renja Dinas Kebudayaan tahun 2020 adalah Renstra Dinas Kebudayaan Renja tahun 2017-2021 dan RKPD tahun 2019. Program dan kegiatan dijabarkan dalam matrik yang meliputi program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, pagu indikatif dan sumber dana.

Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2020 dilakukan melalui proses inventarisasi, klasifikasi, sinkronisasi dan seleksi usulan program/kegiatan yang terpadu dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi bahkan sampai tingkat Nasional (Bottom Up). Proses ini diharapkan menghasilkan perencanaan yang komprehensif, mengakomodir berbagai kepentingan / sektor / tujuan yang akhirnya bermuara pada satu tujuan yaitu kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian apa yang terdapat dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah menjadi rangkaian jaringan untuk melaksanakan pembangunan dari berbagai aspek, yang diterjemahkan dalam program dan kegiatan instansi Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman.

1.1 Latar belakang

Pembangunan kebudayaan memiliki karakter dan sifat interdependansi atau memiliki keterkaitan lintas sektoral, multidimensi, interdisipliner, dan bertumpu pada masyarakat. Didalam penjelasan umum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya , dikatakan bahwa, kebudayaan Indonesia yang memiliki nilai-nilai luhur dilestarikan guna memperkuat kepribadian bangsa dan kebangsaan nasional, memperkuat persatuan bangsa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai arah kehidupan bangsa.

Dalam era globalisasi dengan dinamika kekurangan dan kelebihan pemerintah Kabupaten Sleman harus dapat mengambil manfaat yang positif melalui upaya peningkatan ketahanan budaya masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor 9 tahun 2016 disebutkan bahwa visi Kabupaten Sleman adalah “Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih sejahtera, mandiri, berbudaya, dan terintegrasikanya sistem E-Goverment menuju Smart Regency pada tahun 2021”.

Visi tersebut menyuratkan dua tindakan yang akan dilakukan selama 5 tahun kedepan, yakni (1) meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, dan masyarakat berbudaya (2) mewujudkan tatakelola pemerintahan modern untuk menuju Smart Regency.

Dalam perspektif strategi pembangunan kebudayaan telah diarahkan pada terwujudnya masyarakat berbudaya didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi menuju Smart Regency. Masyarakat berbudaya adalah suatu keadaan dimana didalam masyarakat tertanam dan terbina nilai-nilai tatanan dan norma yang luhur tanpa meninggalkan warisan budaya.

Berkaitan dengan arah strategi pembangunan kebudayaan dimaksud perlu diperkuat dengan dasar filosofi, mengharapkan menjadi ruh dalam setiap pengambilan kebijakan pada semua sektor, yaitu: (1) yang bersumber dari Kraton Ngayogyakarta/

Pakualam meliputi (a) Memayu hanuning bawana sangkan paraming dumadi manunggaling kawula Gusti (b) tahta untuk rakyat (c) golong gilig (d) catur gatra tunggal (e) garis imajiner dan sumbu filosofi (f) pathok negoro. (2) Yang bersumber dari budaya pemerintah kabupaten Sleman meliputi (a) Prasaja bersumber dari lumbung daerah (b) Sembada (c) Welas asih bersumber dari pusaka tumbak Kyai Tarun Sih (d) Gegancangan ing karya bersumber dari Dwija Meja Ngampok.

1.2 Landasan hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2020 Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Undang undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 nomor 517);
4. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Sleman Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2005 Nomor 1 Seri E);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman;
6. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah nomor 9 tahun 2010 tentang rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman tahun 2016-2021;

7. Perda Nomor 6 tahun 2019 tentang Perubahan kedua RPJMD
8. Peraturan Bupati Sleman Nomor 32 tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman;
9. Peraturan Bupati Sleman Nomor 91 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman;
10. Peraturan Bupati Nomor 21 tahun 2019 tentang RKPD tahun 2020.

1.3 Maksud dan tujuan

Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman ini dimaksudkan :

1. Mengintegrasikan program dan kegiatan pembangunan di daerah dari tingkat bawah berdasarkan prioritas pembangunan tahun yang akan datang;
2. Mengakomodir berbagai usulan dan kepentingan dari berbagai sektor pembangunan yang pada akhirnya bermuara pada satu tujuan yaitu tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Adapun tujuannya adalah :

1. Sebagai kerangka acuan dalam penyusunan RKA-DPA 2020
2. Memberikan informasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020
3. Memberikan alternatif kegiatan tahun 2020
4. Menjadikan pedoman dalam pelaksanaan program dan penganggaran dengan memperhatikan kerangka regulasi dan kerangka anggaran Perangkat Daerah yang telah ditetapkan pagu dana indikatifnya.

1.4 Sistematika penulisan

Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang
- 1.2. Landasan hukum
- 1.3. Maksud dan tujuan
- 1.4. Sistematika penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi pelaksanaan Renja 2018 dan perkiraan tahun 2019 serta capaian Renstra tahun 2016-2021
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

- 4.1. Rencana kerja
- 4.2. Pendanaan Perangkat Daerah

BAB V PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi pelaksanaan Renja tahun 2018 dan perkiraan tahun 2019 serta capaian Renstra SKPD tahun 2016-2021

Pada formulir Evaluasi Renja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman tahun 2018 dibawah ini menggambarkan realisasi keuangan dan prosentase per triwulan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman pada tahun 2018.

2.2. Analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah

No	Sasaran	Indikator sasaran	Cara penghitungan indikator sasaran	Target Kinerja Sasaran		Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat	
				Satuan	Tahun 2018				
1	Meningkatnya	1	Predikat (Nilai)	Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu	Predikat	A	AA	100	Sangat berhasil
	akuntabilitas		LKJIP (LAKIP) Dinas		(Nilai)	(4)	(5)		
	kinerja dan		Kebudayaan						
	keuangan dinas								
2		2	Prosentase	Jumlah temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi seluruh	%	100	100	100	Sangat berhasil
			temuan hasil	hasil temuan pemeriksaan dikalikan					
			pemeriksaan						
			yang ditindaklanjuti	100%					
2	Meningkatnya	1	Indeks Kepuasan	Jumlah pengguna layanan dibagi	%	78,80	84,25	103,58	Sangat berhasil
	kualitas pelayanan		masyarakat terhadap	jumlah seluruh pengguna layanan yang disurvei dikalikan 100%					
	publik		layanan Dinas						
			Kebudayaan						
3	Meningkatnya	1	Meningkatnya	Jumlah wisatawan museum	orang	226,000	268,232	100	Sangat berhasil
	daya saing sektor		jumlah wisatawan						
	pariwisata,		museum						
	perindustrian,								
	perdagangan dan								
	pertanian								
4	Meningkatnya	1	Meningkatnya	Jumlah warisan	%	23,86	30.625	100	Sangat

				budaya yang					berhasil
	apresiasi dan		persentase	dilestarikan dibagi jumlah warisan					
	peran serta		pelestarian warisan	budaya yang ada dikalikan 100%					
	masyarakat dalam		budaya dan apresiasi						
	pengembang an		masyarakat						
	dan pelestarian								
	budaya								

2.3. Isu-Isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat

Daerah

Isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas kebudayaan Kabupaten Sleman sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya pengembangan produk kebudayaan yang khas Sleman;
2. Belum teridentifikasinya (secara lengkap) SDM kebudayaan (komunitas, kelompok, individu) di kabupaten Sleman;
3. Belum maksimalnya upaya peningkatan kualitas SDM di bidang kebudayaan;
4. Kurang optimalnya penyelenggaraan program di kebudayaan yang bisa mengangkat brand kabupaten Sleman;
5. Kurang optimalnya dukungan sarana dan prasarana bagi pengembangan kebudayaan dan kesenian di Kabupaten Sleman
6. Kurang luasnya jejaring dan kerjasama antar SDM kebudayaan maupun komunitas kebudayaan

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran Renja SKPD tahun 2020 sesuai dengan rumusan Perubahan Renstra Dinas Kebudayaan Tahun 2017-2021. Tujuan dan sasaran yang akan dicapai Dinas Kebudayaan adalah seperti pada tabel terlampir.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Rencana kerja

Rencana kerja merupakan rancangan program dan kegiatan selama 1 tahun kedepan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan . Berisi tentang output dan target dari masing-masing kegiatan.

4.2. Pendanaan Perangkat Daerah

Pendanaan dari Matrik rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan bersumber dari APBD Kabupaten dan BKK Danais. Dalam matrik tersebut sudah tertulis pagu besarnya anggaran dari masing-masing program dan kegiatan. Rencana kerja dan pendanaan pada table di bawah ini.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2020 adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode satu tahun, yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, yang berpedoman pada Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RKPD).

Walaupun Penyusunan Rencana Perangkat Daerah tahun 2020 ini sudah dilakukan melalui proses inventarisasi, klasifikasi, sinkronisasi dan seleksi usulan program kegiatan antar bidang melalui proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai tingkat desa, kecamatan, kabupaten, termasuk memperhatikan pokok-pokok pikiran dewan, namun tentunya masih terdapat kekurangan dari sisi esensi materinya.

Berkaitan dengan hal tersebut sangat diharapkan masukan dari berbagai pihak.

Sleman, 25 Juli 2019
Kepala Dinas Kebudayaan

HY. AJI WULANTARA, S.H., M.Hum
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19631201 199103 1 017

1.2. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN ANGGARAN. 2019

Program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2019 sebagai berikut :

Capaian pelaksanaan program tahun 2017 dan perkiraan tahun 2018 urusan kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Indikator sasaran Persentase Pelestarian Warisan Budaya, capaian kinerja sasarannya adalah 114,89% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerja sasarannya adalah 100%.
2. Indikator kinerja program sebagai berikut :
 - a. Capaian kinerja program Pengembangan Nilai Budaya adalah 100% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerjanya adalah 100%. Kegiatan yang masuk dalam program ini sebagai berikut :
 1. Pelestarian warisan budaya dan pengembangan nilai budaya lokal. Kegiatan ini menghasilkan pelestarian upacara adat sebanyak 8 upacara adat, pelestarian tradisi budaya merti desa/dusun sebanyak 30 tradisi. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
 2. Pengembangan kawasan desa berbudaya. Kegiatan ini menghasilkan 6 desa berbudaya. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
 3. Penanaman nilai-nilai budaya. Kegiatan ini menghasilkan internalisasi nilai-nilai macapat sebanyak 8 kegiatan, internalisasi nilai-nilai sejarah budaya bagi masyarakat sebanyak 132 orang, pelestarian nilai-nilai budaya melalui media lomba macapat sebanyak 17 kecamatan. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.

4. Pembinaan Dewan Kebudayaan menghasilkan 1 dokumen. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.

- b. Capaian kinerja program Pengelolaan Kekayaan Budaya adalah 100% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerjanya adalah 100%. Kegiatan yang masuk dalam program ini sebagai berikut :
 1. Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno. Kegiatan ini menghasilkan 1 dokumen. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
 2. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya. Kegiatan ini menghasilkan karnaval keprajuritan tradisional nusantara di Jakarta sebanyak 1 kegiatan, bergada prajurit tradisional dalam event khusus sebanyak 3 kegiatan, bergada narakarya ke Kraton Yogyakarta sebanyak 2 kegiatan. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
 3. Pembinaan pengelolaan kekayaan budaya. Kegiatan ini menghasilkan pembinaan lembaga budaya sebanyak 20 lembaga, bergada keprajuritan kecamatan Depok sebanyak 1 kegiatan, pembinaan dan pelatihan pranata cara bagi perangkat kecamatan dan desa di kecamatan Depok sebanyak 90 orang, pembinaan dan pranata cara bagi karangtaruna kecamatan Turi sebanyak 30 orang. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
 4. Pengembangan produk kebudayaan pendukung pariwisata. Kegiatan ini menghasilkan gelar seni dolanan anak sebanyak 17 grup. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
 5. Pengembangan atraksi seni pertunjukan. Kegiatan ini menghasilkan fasilitasi kesenian sebanyak 54 kali, misi kesenian ke luar daerah sebanyak 1 kali. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
 6. Pembinaan dan penguatan SDM dan kelembagaan nilai seni tradisi dan budaya. Kegiatan ini menghasilkan reportoar tari kolosal dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Sleman sebanyak 1 kali. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
 7. Pelestarian dan perlindungan seni. Kegiatan ini menghasilkan revitalisasi seni sebanyak 1 kali, pendataan seni sebanyak 1 dokumen. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.

8. Pemeliharaan sarana, prasarana seni dan budaya. Kegiatan ini menghasilkan pemeliharaan dan perawatan wayang kulit sebanyak 1 paket. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .

c. Capaian kinerja program Pengelolaan Keragaman Budaya adalah 100% dan perkiraan perkiraan tahun 2018 capaian kinerjanya adalah 100%. Kegiatan yang masuk dalam program ini sebagai berikut :

1. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah. Kegiatan ini menghasilkan pertunjukan seni tradisional di gedung kesenian sebanyak 8 grup. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .
2. Pembinaan dan pengembangan seni budaya daerah dan rekayasa seni. Kegiatan ini menghasilkan pengembangan kesenian sebanyak 2 grup. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .
3. Penyelenggaraan event khusus kebudayaan dan kepariwisataan. Kegiatan ini menghasilkan pertunjukan mendukung event khusus sebanyak 12 kali. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .
4. Penyelenggaraan festival seni daerah. Kegiatan ini menghasilkan festival kesenian Sleman sebanyak 25 grup, lomba seni lukis 1 kegiatan, pembinaan sanggar sebanyak 5 grup. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .

d. Capaian kinerja program Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan Budaya adalah 95,83% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerjanya adalah 100%. Kegiatan yang masuk dalam program ini sebagai berikut:

1. Pengembangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan museum dan purbakala. Kegiatan ini menghasilkan pengelolaan lingkungan tetenger sebanyak 15 tetenger, pengelolaan lingkungan MPN sebanyak 2 MPN, kemah budaya bagi siswa SMA sebanyak 1 kegiatan, penghargaan warisan budaya rumah tradisional sebanyak 5 rumah, jelajah heritage bagi siswa sebanyak 2 kegiatan. Pencapaian kinerja kegiatan ini adalah 100%.
2. Pengembangan dan pembinaan museum. Kegiatan ini menghasilkan pameran museum dalam dan luar daerah

sebanyak 2 kali, festival museum sebanyak 1 festival, pembinaan dan pengelolaan museum sebanyak 2 kali, kunjungan museum bagi siswa 4 kegiatan. Pencapaian kinerja kegiatan ini adalah 87,50% .

3. Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya. Kegiatan ini menghasilkan sosialisasi Peraturan Daerah di 17 kecamatan, inventarisasi bangunan Indische sebanyak 25 bangunan, pembuatan deskripsi informasi monumen dan Makam Pahlawan Nasional sebanyak 17 buah. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .

2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH (PD)

3. Indikator sasaran Persentase Pelestarian Warisan Budaya, capaian kinerja sarannya adalah 114,89% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerja sarannya adalah 100%.

4. Tingkat capaian tahun 2017 sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Nilai Budaya

1. Pelestarian warisan budaya dan pengembangan nilai budaya lokal. Kegiatan ini menghasilkan pelestarian upacara adat sebanyak 8 upacara adat, pelestarian tradisi budaya merti desa/dusun sebanyak 30 tradisi. Pencapaian keuangannya adalah 100%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi aktif masyarakat lokal tinggi
- Masyarakat semakin menyadari arti penting adat istiadat dan tradisi sebagai perekat nilai nilai kegotongroyongan.

Faktor Penghambat:

- Ada sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa kegiatan tradisi tersebut bersinggungan dengan agama

2. Pengembangan kawasan desa berbudaya. Kegiatan ini menghasilkan 6 desa berbudaya. Pencapaian keuangannya adalah 95,82%.

Faktor pendukung :

- Kegiatan tersebut sejalan dengan visi dan misi terkait dengan masyarakat berbudaya sehingga masyarakat ikut mendukung program tersebut

Faktor penghambat :

- Masyarakat belum memahami sehingga perlu adanya sosialisasi yang terus menerus untuk mengembangkan konsep desa berbudaya

3. Penanaman nilai-nilai budaya. Kegiatan ini menghasilkan internalisasi nilai-nilai macapat sebanyak 8 kegiatan, internalisasi nilai-nilai sejarah budaya bagi masyarakat sebanyak 132 orang, pelestarian nilai-nilai budaya melalui media lomba macapat sebanyak 17 kecamatan. Pencapaian keuangannya adalah 99,68%.

Faktor pendukung :

- Adanya paguyuban SMS (Sekar Manunggal Sembada) di Kabupaten Sleman sebagai mitra kerja Dinas Kebudayaan
- Banyaknya kelompok-kelompok macapat di Kecamatan

Faktor penghambat :

- Paguyuban macapat di masyarakat masih didominasi oleh generasi tua

4. Pembinaan Dewan Kebudayaan menghasilkan 1 dokumen. Pencapaian keuangannya adalah 84,99%.

Faktor pendukung :

- Tersedianya anggaran yang memadai
- Adanya anggota yang berlatarbelakang akademisi dan pelaku di budaya

Faktor penghambat :

- Karena profesi dan kesibukan yang berbeda-beda, sehingga kesulitan dalam menentukan waktu pelaksanaan

b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

1. Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno. Kegiatan ini menghasilkan 1 dokumen. Pencapaian keuangannya adalah 98,13%.

Faktor pendukung :

- Anggaran yang memadai

Faktor penghambat :

- Dinas Kebudayaan tidak memiliki tenaga khusus mempunyai keahlian bidang naskah kuno sehingga kita harus menggunakan tenaga dari Balai Pelestarian Nilai dan Budaya
- Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Sleman belum menangani naskah kuno sehingga kita masih meminjam dari masyarakat atau perpustakaan lain

2. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya. Kegiatan ini menghasilkan karnaval keprajuritan tradisional nusantara di Jakarta sebanyak 1 kegiatan, bergada prajurit tradisional dalam event khusus sebanyak 3 kegiatan, bergada narakarya ke Kraton Yogyakarta sebanyak 2 kegiatan. Pencapaian keuangannya adalah 97,90%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi masyarakat yang tinggi
- Tingkat apresiasi dan semangat untuk berkarya tinggi

Faktor penghambat :

- Anggaran dan waktu yang tidak mencukupi

3. Pembinaan pengelolaan kekayaan budaya. Kegiatan ini menghasilkan pembinaan lembaga budaya sebanyak 20 lembaga, bergada keprajuritan kecamatan Depok sebanyak 1 kegiatan, pembinaan dan pelatihan pranata cara bagi perangkat kecamatan dan desa di kecamatan Depok sebanyak 90 orang, pembinaan dan pranata cara bagi karangtaruna kecamatan Turi sebanyak 30 orang. Pencapaian keuangannya adalah 99,46%.

Faktor pendukung :

- Semangat masyarakat untuk membentuk kelompok bergodo cukup tinggi
- Usaha untuk mempertahankan nilai-nilai seni religius dalam eksistensinya di lingkungan masyarakat

Faktor penghambat :

- Pemahaman tentang kostum masih kurang sehingga masih sama dengan kraton

4. Pengembangan produk kebudayaan pendukung pariwisata. Kegiatan ini menghasilkan gelar seni dolanan anak sebanyak 17 grup. Pencapaian keuangannya adalah 99,98%.

Faktor pendukung :

- Banyaknya anak usia sekolah dasar yang menjadi obyek sebagai pelaku kegiatan tersebut

Faktor penghambat :

- Tingkat pemahaman tentang dolanan anak masih sangat kurang

5. Pengembangan atraksi seni pertunjukan. Kegiatan ini menghasilkan fasilitasi kesenian sebanyak 54 kali, misi kesenian ke luar daerah sebanyak 1 kali. Pencapaian keuangannya adalah 98,88%.

Faktor pendukung :

- Motivasi masyarakat yang tinggi
- Penyediaan sarana prasarana pementasan memadai
- Kesempatan untuk berekspresi keluar daerah

Faktor penghambat :

- Ketentuan teknis dari kepanitiaan Kaperda DIY tidak konsisten

6. Pembinaan dan penguatan SDM dan kelembagaan nilai seni tradisi dan budaya. Kegiatan ini menghasilkan reportoar tari kolosal dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Sleman sebanyak 1 kali. Pencapaian keuangannya adalah 99,99%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi masyarakat yang tinggi
- Pemahaman tentang nilai nilai tradisi tinggi

Faktor penghambat :

- Sosialisasi ke masyarakat masih kurang

7. Pelestarian dan perlindungan seni. Kegiatan ini menghasilkan revitalisasi seni sebanyak 1 kali, pendataan seni sebanyak 1 dokumen. Pencapaian keuangannya adalah 98,91%.

Faktor pendukung :

- Kebutuhan seniman untuk berekspresi tinggi
- Keberadaan sanggar sebagai pusat perlindungan seni cukup banyak

Faktor penghambat :

- Ketidaktepahaman arti perlindungan, pelestarian kesenian

8. Pemeliharaan sarana, prasarana seni dan budaya. Kegiatan ini menghasilkan pemeliharaan dan perawatan wayang kulit sebanyak 1 paket. Pencapaian keuangannya adalah 98,03%

Faktor pendukung :

- Tersedianya penyedia jasa yang profesional

c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

1. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah. Kegiatan ini menghasilkan pertunjukan seni tradisional di gedung kesenian sebanyak 8 grup. Pencapaian keuangannya adalah 100% .

Faktor pendukung :

- Sebagai sarana konsolidasi seniman seniwati di wilayah kecamatan sebagai pusat sumber seni budaya
- Bangkitnya kesenian tradisional kerakyatan yang dianggap mati suri

Faktor penghambat :

- Pengampu seni budaya tidak memahami arah kebijakan perlindungan, pelestarian sehingga sering terjadi salah tunjuk

2. Pembinaan dan pengembangan seni budaya daerah dan rekayasa seni. Kegiatan ini menghasilkan pengembangan kesenian sebanyak 2 grup. Pencapaian keuangannya adalah 100% .

Faktor pendukung :

- Untuk menumbuhkembangkan seniman lokal sehingga dapat berekspresi seperti seniman akademis

Faktor penghambat :

- Pola pikir seniman lokal yang masih tertutup

3. Penyelenggaraan event khusus kebudayaan dan kepariwisataan. Kegiatan ini menghasilkan pertunjukan mendukung event khusus sebanyak 12 kali. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .

Faktor pendukung :

- Pertumbuhan sanggar/grup seni semakin banyak sehingga membutuhkan tempat untuk berapresiasi

Faktor penghambat :

- Pemahaman SDM tentang manajemen seni pertunjukan kurang

4. Penyelenggaraan festival seni daerah. Kegiatan ini menghasilkan festival kesenian Sleman sebanyak 25 grup, lomba seni lukis 1 kegiatan, pembinaan sanggar sebanyak 5 grup. Pencapaian keuangannya adalah 99,69% .

Faktor pendukung :

- SDM seni yang berekspektasi tinggi tentang kebutuhan berkesenian

Faktor penghambat :

- Tidak semua SDM bidang seni memahami tentang kaidah seni yang benar
- Keterbatasan sumber dana

d. Program Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan Budaya

1. Pengembangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan museum dan purbakala. Kegiatan ini menghasilkan pengelolaan lingkungan tetenger sebanyak 15 tetenger, pengelolaan lingkungan MPN sebanyak 2 MPN, kemah budaya bagi siswa SMA sebanyak 1 kegiatan, penghargaan warisan budaya rumah tradisional sebanyak 5 rumah, jelajah heritage bagi siswa sebanyak 2 kegiatan. Pencapaian keuangannya adalah 99,14%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi sekolah cukup tinggi

Faktor penghambat :

- Siswa sudah berpola pikir global sehingga untuk mengimplementasikan warisan budaya berkurang

2. Pengembangan dan pembinaan museum. Kegiatan ini menghasilkan pameran museum dalam dan luar daerah sebanyak 2

kali, festival museum sebanyak 1 festival, pembinaan dan pengelolaan museum sebanyak 2 kali, kunjungan museum bagi siswa 4 kegiatan. Pencapaian keuangannya adalah 92,89%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi sekolah terhadap kegiatan tersebut tinggi

Faktor penghambat :

- Keterbatasan anggaran

5. Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya. Kegiatan ini menghasilkan sosialisasi Peraturan Daerah di 17 kecamatan, inventarisasi bangunan Indische sebanyak 25 bangunan, pembuatan deskripsi informasi monumen dan Makam Pahlawan Nasional sebanyak 17 buah. Pencapaian keuangannya adalah 91,78%.

Faktor pendukung :

- Masyarakat mulai ikut berpartisipasi
- Kesadaran terhadap pelestarian warisan budaya mulai tumbuh

Faktor penghambat

- Ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah sangat tinggi

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH TAHUN 2019
KABUPATEN SLEMAN**

KODE	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah dan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kerja						Pagu Indikatif				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		APBD	APBD DIY*	APBN	DAK*			
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.02.16.1.02.16.01	Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan										9,340,007,900				10,489,215,710		
1.02.16.1.02.16.01.01	Program pelayanan administrasi perkantoran	Tata kelola pemerintah	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Kabupaten Sleman	Persentase pemenuhan layanan administrasi perkantoran	100%					511,105,000				562,135,000		
1.02.16.1.02.16.01.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan			Kabupaten Sleman			Pembayaran pengelolaan anggaran/Bendahara	9 orang	Persentase tertib administrasi pengelola keuangan SKPD	100%	90,750,000				99,825,000		Disbud
				Pembayaran tunjangan pengurus barang	5 orang												
				Pembayaran tunjangan verifikator	3 orang												
1.02.16.1.02.16.01.01.24	Penyedia jasa keamanan dan kebersihan kantor			Kabupaten Sleman			Pelayanan pembersihan	7 orang	Persentase lingkungan kantor yang terjaga kebersihan dan keamanannya	100%	420,355,000				462,310,000		Disbud
				Pelayanan keamanan kantor	5 orang												
1.02.16.1.02.16.01.01.25	Penunjang pelayanan administrasi perkantoran			Kabupaten Sleman			Makan minum rapat	1.680 0rang	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa langganan, bahan dan jasa, kebutuhan rapat dan tamu serta penyelesaian maksud perjalanan dinas	100%	451,000,000				496,100,000		Disbud
				Makan minum tamu	360 orang												
				Perjalanan dalam daerah	140 perjalanan												
				Perjalanan dalam negeri	82 perjalanan												
				Surat masuk	1.000 surat												
				Surat keluar	1.000 surat												

							ATK	1 paket										
							Materai, prangko	850 buah										
							Cetak dan jilid	24 jenis										
							Penggandaan	20.000 lembar										
							Penyediaan jasa langganan surat kabar	12 bulan										
1.02.16.1.02.16.01.02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Tata kelola pemerintah	Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	75%						456,500,000					498,000,000	
1.02.16.1.02.16.01.02.33	Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair			Kabupaten Sleman			Pemeliharaan gedung kantor	2 unit gedung	Persentase cakupan gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair dalam kondisi baik	100%	456,500,000						498,000,000	Disbud
						Pemeliharaan taman	1 unit											
						Pemeliharaan kendaraan Roda 4	6 unit											
						Pemeliharaan kendaraan Roda 2	10 unit											
						Pembelian premium	22.240 liter											
						Peralatan listrik	17 jenis											
						Perbaikan mesin ketik manual, AC	masin-masing 4 unit											
						Pemeliharaan komputer/laptop	11 unit											
						Pemeliharaan pompa air, sound system, mesin potong rumput, genset, kamera/video shooting	masin-masing 1 unit											
						Pemeliharaan meubelair	3 unit											
1.02.16.1.02.16.01.05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Tata kelola pemerintah	Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Prosentase pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu	98%						243,035,650					267,339,225	

1.02.16.1.02.16.01.05.09	Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai			Kabupaten Sleman			Buku Penjagaan gaji berkala	1 dok	Persentase pengelolaan kepegawaian tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan	100%	52,314,900					57,546,400		Disbud	
							Buku Penjagaan kenaikan pangkat	1 dok											
							Laporan Usulan Kenaikan pangkat	1 dok											
							Laporan usulan kenaikan gaji berkala	1 dok											
							Laporan Penyusupan SKP	1 dok											
							Laporan rekap absensi pegawai	12 dok											
							Laporan penyelesaian ijin cuti	1 dok											
Peserta bimtek/workshop/seminar/lokakarya/pelatihan	36 orang	Persentase jumlah pegawai yang telah ikut bimtek	80%																
1.02.16.1.02.16.01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tata kelola pemerintah	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Kabupaten Sleman	Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu	100%													
1.02.16.1.02.16.01.06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD			Kabupaten Sleman			Lakip n-1	1 dok	Nilai Lakip SKPD	80 A	125,397,250						137,936,975		Disbud
							Laporan RFK bulanan tahun berjalan	12 dok											
							Laporan Tahunan n-1	1 dok											

							DPA perubahan tahunan DPA	1 dok									
							DPA	1 dok									
1.02.16.1.02.16.01.15	Program Pengembangan Nilai Budaya	Budaya	Meningkatkan apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya		Persentase pengelolaan nilai-nilai budaya tradisi dalam masyarakat	58,35%					565,466,000					622,012,600	
1.02.16.1.02.16.01.15.003	Penyusunan Kebijakan tentang Budaya Lokal daerah			Kabupaten Sleman			Penyusunan Kebijakan tentang budaya lokal daerah	200 buku	Meningkatnya perilaku masyarakat sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal	25%	80,300,000					88,330,000	Disbud
1.02.16.1.02.16.01.15.007	Pelestarian warisan budaya dan pengembangan nilai budaya lokal			Kabupaten Sleman			Pelestarian Upacara Adat	7 Upacara adat	Meningkatnya peran serta masyarakat	33%	275,000,000					302,500,000	Disbud
							Pelestarian Tradisi Budaya Merti desa/ Dusun	30 tradisi budaya	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan kegiatan tradisi budaya di desa/dusun								
1.02.16.1.02.16.01.15.009	Pengembangan kawasan desa berbudaya			Kabupaten Sleman			Pembinaan Desa Berbudaya	6 desa	Meningkatnya peran masyarakat dalam upaya	6,98%	77,583,000					85,341,300	Disbud

1.02.16.1.02.16.01.15.010	Penanaman nilai budaya			Kabupaten Sleman			Internalisasi nilai-nilai macapat	8 keg	Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memahami nilai budaya dan mempertahankan kegiatan macapat sebagai upaya pelestarian	20%	132,583,000				145,841,300		Disbud
							Internalisasi nilai-nilai sejarah budaya bagi masyarakat	120 orang	Meningkatnya pemahaman peserta budaya bagi masyarakat								
							Pelestarian nilai-nilai budaya melalui media lomba macapat	17 kec	Pelestarian nilai-nilai budaya melalui media lomba Macapat								
1.02.16.1.02.16.01.16	Program pengelolaan kekayaan budaya	Budaya	Meningkatkan apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Kabupaten Sleman	Presentase pengelolaan kekayaan budaya secara profesional	17,74%					3,967,283,200				4,583,449,010		
1.02.16.1.02.16.01.16.002	Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno			Kabupaten Sleman			nilai-nilai naskah Kajian kuno	1 buku/dok	Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam naskah kuno	100%	43,889,450				48,279,000		Disbud

1.02.16.1.02.16.01.16.015	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya			DIY dan luar Daerah			Partisipasi kegiatan karnaval keprajuritan tradisional nusantara ke Jakarta	1 keg	Terkirimnya Tim Bregada Prajurit Tradisional Sleman dalam mengikuti even festival Prajurit Tradisional ke Jakarta	10%	463,610,400				509,971,440		Disbud
							Partisipasi kegiatan bregada prajurit tradisional dalam event khusus	3 keg	Terkirimnya bregada prajurit tradisional pada event khusus, sehingga meningkatkan aktivitas dan kreativitas masyarakat dalam olah keprajuritan tradisional								
							Pengiriman bregada narakarya ke kraton yogyakarta	2 keg	Terkirimnya bregada narakarya dalam kegiatan grebeg Ngayogyakarta ahadinigrat								
1.02.16.1.02.16.01.16.018	Pembinaan pengelolaan kekayaan budaya			Kabupaten Sleman			Pembinaan lembaga budaya	20 lembaga	Meningkatnya jumlah lembaga budaya yang dibina	28,57%	214,500,000				235,950,000		Disbud
							Pembinaan dan pelatihan komunitas lembaga budaya bregada keprajuritan	3 angkatan/ 102 orang	Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan tradisi dan upacara adat								

							Pembinaan dan pelatihan pranata cara bagi perangkat desa dan kecamatan di kec. Depok (PUPM)	2 angkatan / 90 orang	Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan budaya								
							Pembinaan dan pelatihan pranata cara bagi generasi muda	2 angkatan / 68 orang	Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan budaya								
1.02.16.1.02.16.01.16.021	Pengembangan data base dan informasi budaya			Kabupaten Sleman			Penerbitan nomor induk lembaga budaya (kesenian dan non kesenian)	100 klp/lembaga	tersedianya data base dan informasi budaya	100%	220,000,000				242,000,000		Disbud
							Dokumentasi kebudayaan	1 dok									
							inventarisasi kondisi sarpras seni dan budaya	1 dok									
1.02.16.1.02.16.01.16.022	Pengembangan atraksi seni pertunjukan			Kabupaten Sleman			Fasilitas kesenian	54 kali	Tercapainya fasilitas kesenian	4%	927,784,650				1,020,000,000		Diabud
							Misi kesenian ke luar daerah	2 kali	Meningkatkan kreatifitas dan aktifitas seniman seniwati								
							Revitalisasi seni	1 dokumen	Tercapainya revitalisasi seni								
1.02.16.1.02.16.01.16.023	Pembinaan dan penguatan SDM dan kelembagaan nilai seni, tradisi dan budaya			Kabupaten Sleman			Repetoar tari dalam rangka hari jadi kab Sleman	1 kali	Meningkatnya pengembangan seni tari dalam rangka Hari Jadi Kab. Sleman	100%	136,803,700				370,484,070		Disbud

1.02.16.1.02.16.01.16.027	Pembinaan dan pengiriman kontingen seni dan budaya			Kabupaen Sleman			Gelar Seni Dolanan Anak	17 grup	Persentase seni dolanan anak yang dibantu	5,67%	220,000,000				242,000,000		Disbud
							Pengiriman reog dan jaitilan	1 grup									
1.02.16.1.02.16.01.16.029	Pemeliharaan sarana dan prasarana seni dan budaya			Kabupaten Sleman			Pemeliharaan dan perawatan wayang kulit	2 set	Tercapainya pemeliharaan dan perawatan wayang kulit	80%	310,695,000				341,764,500		Disbud
							pemeliharaan dan penataan lingkungan gedung kesenian	1 unit	Tercapainya pemeliharaan dan penataan lingkungan gedung kesenian								
							Pemeliharaan gamelan	1 set	tersedianya sarana prasarana seni dan budaya yang representatif								
1.02.16.1.02.16.01.16.030	Pengadaan sarana dan prasarana seni dan budaya			Kabupaten Sleman			Pengadaan alat musik gamelan	2 Unit	Tercapainya pengadaan alat usik gamelan	88,24%	1,650,000,000				1,815,000,000		Disbud
							Pengadaan kursi susun untuk gedung kesenian	400 buah	Tersedianya perlengkapan yang representatif								
							Pembangunan sarana dan prasarana seni dan budaya di kompleks MGM	1 unit	tersedianya panggung kesenian yang representatif								

							Lomba tari tingkat SD,SMP	1 kegiatan	Meningkatnya apresiasi siswa terhadap seni tari							
1.02.16.1.02.16.01.17.010	Pembinaan dan pengembangan rekayasa seni			Kabupaten Sleman			Pengembangan kesenian	2 grup	Meningkatnya Pengembangan kesenian	20%	95,436,000				104,979,600	Disbud
1.02.16.1.02.16.01.17.011	Penyelenggara event khusus kebudayaan dan kepariwisataan			Kabupaten Sleman			Gelar seni dolanan anak	12 kali	Meningkatnya partisipasi anak dalam melestarikan seni dolanan anak	40%	258,500,000				284,350,000	Disbud
							Pentas seni di Museum	35 kali	Tercapainya pengiriman festival reog dan jatilah							
1.02.16.1.02.16.01.18	Program pelestarian dan pengembangan peninggalan budaya	Budaya	Meningkatkan apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya		Persentase pelestarian dan pengembangan peninggalan budaya	5,76%					2,035,709,800				2,239,280,800	
1.02.16.1.02.16.01.18.002	Pengembangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan museum dan purbakala			Kabupaten Sleman			Kemah Budaya	1 keg, 350 siswa	Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian warisan budaya dan cagar budaya	100%	294,057,500				323,463,250	Disbud
							Penghargaan penemuan warisan budaya oleh masyarakat	5 orang penemu								
							jelajah heritage	4 kali								
							sosialisasi peninggalan budaya	3 kali/17 kec								
1.02.16.1.02.16.01.18.003	Pengembangan dan pembinaan museum			Kabupaten Sleman			Kunjungan museum bagi siswa	5 kali / 300 siswa	Meningkatkan peran museum dalam pelestarian warisan budaya	14.29%	181,500,000			199,650,000	Disbud	
							pembinaan tenaga teknis museum	1 kali								
							pameran museum	2 kali								

							festival museum	2 kali											
1.02.16.1.02.16.01.18.004	Pelestarian pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya			Kabupaten Sleman			Pengelolaan lingkungan tetenger dan makam Pahlawan nasional	15 tetenger dan 2 MPN	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan tetenger dan makam pahlawan nasional	42,86%	245,000,000						269,500,000		Disbud
							Registrasi nasional	100 warisan budaya	terdatanya cagar budaya										
							Pemeliharaan cagar budaya dan tetenger	5 cagar budaya dan 15 tetenger	terpeliharanya cagar budaya dan tetenger										
							Dewan Pelestari Warisan Budaya	7 orang	meningkatkan peran dewan pelestari warisan budaya										
							Pembinaan masyarakat	50 orang	meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap benda cagar budaya										
1.02.16.1.02.16.01.18.xx	Pengelolaan dan pengembangan Museum Gunungapi Merapi			Kabupaten Sleman			Operasional Museum Gunungapi Merapi	12 bulan	Jumlah pengunjung museum	227.000 orang	1,315,152,300						1,446,667,550		Disbud
1.02.18.1.02.16.01.	Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan										32,942,150						36,236,400		
1.02.18.1.02.16.01.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif	Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Persentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan	20%					32,942,150						36,236,400		

1.02.18.1.02.16.01.16.006	Pengelolaan dokumen SKPD			Kabupaten Sleman			Pengelolaan arsip aktif dan non aktif	12 bulan	Persentase pengelolaan arsip SKPD sesuai dengan sistem kearsipan	80%	32,942,150				36,236,400		Disbud
							Updating buku dan perpustakaan	250 buku	Kelancaran administrasi persuratan								
3.00.01.1.02.16.01	Urusan Sekretariat Daerah										102,763,650				113,040,100		
3.00.01.1.02.16.01.19	Program Pengembangan kualitas kebijakan publik	Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah			Persentase kajian yang ditetapkan menjadi Peraturan Bupati	15%				102,763,650				113,040,100		
3.00.01.1.02.16.01.19.006	Kajian dan monitoring pemberian bantuan kepada organisasi sosial dan masyarakat			Kabupaten Sleman			Data hasil verifikasi penerima hibah	1 dokumen	Tersedianya data untuk rekomendasi pemberian hibah	80%	102,763,650				113,040,100		Disbud
3.00.03.1.02.16.01	Urusan Inspektorat										27,713,400				30,484,750		
3.00.03.1.02.16.01.15	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah			Persentase unit kerja dengan tingkat akuntabilitas minimal A	70%				27,713,400				30,484,750		
3.00.03.1.02.16.01.15.018	Pelaksanaan penguatan reformasi birokrasi			Kabupaten Sleman			Laporan pemantauan dan Movev Pelaksanaan SP dan SOP	1 dokumen	Persentase penerapan road map reformasi birokrasi sesuai Perbup 44/2015	78.8%	27,713,400				30,484,750		Disbud

							Dokumen SP dan SOP	2 dokumen										
							Laporan pelaksanaan Perbup No. 44 th 2015 tentang Road map Reformasi Birokrasi	1 dokumen										
							Pelayanan keterbukaan Informasi Publik dan Media Masa	12 bulan										
3.00.04.1.02.16.01	Urusan Perencanaan											50,000,000					-	
3.00.04.1.02.16.01.18	Program Perencanaan Pembangunan Daerah					Persentase konsistensi perencanaan pembangunan SKPD	35%					50,000,000						
3.00.04.1.02.16.01.18.018	Penyusunan Renstra SKPD			Kabupaten Sleman			Dokumen Renstra tahun 2017-2021	1 dok	Tersedianya dokumen perencanaan 5 tahunan	100%	50,000,000							
3.00.05.1.02.16.01	Urusan Keuangan											301,838,000					332,021,800	
3.00.05.1.02.16.01.15	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah		Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar; Persentase SKPD yang tertib administrasi pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD)/aset daerah; Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100%;100%;100%						301,838,000					332,021,800	
3.00.05.1.02.16.01.15.037	Pengadaan kendaraan dinas,			Kabupaten Sleman			Kamera AC	3 unit 2 unit	Pemenuhan kebutuhan kantor	100%	200,000,000						220,000,000	Disbud

	peralatan, mesin, meubelair dan perlengkapan					Filling kabinet	3 unit									
						Laptop	3 unit									
						PC Komputer	3 unit									
						Printer	6 unit									
						Lemari Es	1 unit									
						LCD	1 unit									
						Proyektor										
						TV	1 unit									
						Size	1 unit									
						Kursi Rapat	30 buah									
						Meja Rapat	15 buah									
3.00.05.1.02.16.01.15.111	Penatausahaan keuangan dan aset SKPD			Kabupaten Sleman		Dokumen laporan keuangan semester I dan semester II	2 dok	Persentase dokumen laporan keuangan dan aset SKP yang tepat waktu dan sesuai standar	100%	101,838,000				112,021,800		Disbud
						Dokumen laporan aset/BMD semester I dan semester II	2 dok									
JUMLAH TOTAL										9,805,265,100				11,000,998,760		

14.28571429

